



BREAKING NEWS : Ani Yudhoyono Tutup Usia Selengkapnya

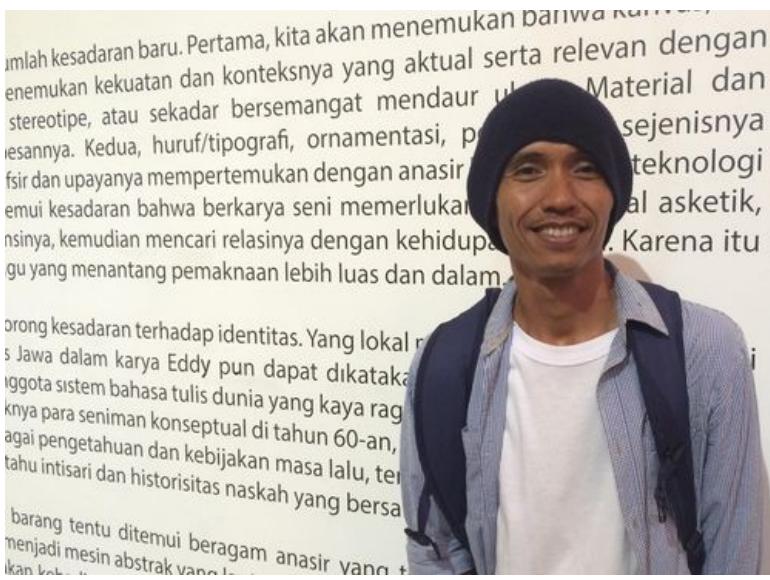
Home &gt; Hiburan &gt; Berita Seni Budaya

## TERPOPULER

## Eddy Susanto Cuek Soal Pameran, Tapi Peduli Terhadap Alam

Endro Priherdityo, CNN Indonesia | Sabtu, 12/09/2015 16:07 WIB

Bagikan :



Jakarta, CNN Indonesia -- Bila pada umumnya seorang pelukis akan menghadiri atau setidaknya mengusahakan datang di pameran karyanya sendiri, namun tidak demikian dengan Eddy Susanto.

Sosok pelukis asal Yogyakarta ini justru "malas" datang ke acara pameran karyanya sendiri. Padahal karyanya bukan hanya dikagumi awam pencinta seni, melainkan juga Megawati Soekarnoputri.

Mantan Presiden ke-lima Republik Indonesia itu datang di pembukaan karya Eddy, *JavaScript*, di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, beberapa waktu lalu.

## PILIHAN REDAKSI

- Peradaban Maju Nusantara di Balik Lukisan Eropa Abad ke-15
- Seniman Berdarah Suriah Bersuara lewat Lukisan
- Penulis 'Eat Pray Love' Kenang Bali 12 Tahun Lalu

"Saya baru pertama kali ini datang ke pameran karya saya," kata Eddy Susanto kepada CNN Indonesia. "Saya nggak mau, ya kayak gini ini, capek," lanjutnya.

Bukan tanpa alasan bila Eddy mengaku lelah. Dalam acara pembukaan *JavaScript*, Eddy laris manis didatangi para kolektor, pecinta seni, dan media untuk mulai dari berkenalan, berdiskusi, hingga wawancara atau sekadar berfoto bersama.

Sosok seniman yang baru saja menginjak usia 40 tahun pada 12 Mei lalu ini sudah memamerkan karyanya, sejak 2007, dimulai dari acara *Seabad Pers Kebangsaan* yang membahas *Re-Design Front Page Newspaper* di Gedung Indonesia Menggugat, Bandung.

Ia pun telah empat kali menyelenggarakan pameran tunggal, bahkan di Singapura yang bertajuk *Albrecht Durer and the Old Testament of Java* di Galeri Michael Janssen.

Namun tak satu pun dari empat pameran tunggal, termasuk yang di Singapura, ia hadiri.

"Pameran ya biarin saja berlangsung," kata Eddy.

Katy Perry Coba Pulihkan Patah Hati dalam 'Never Really Over'

Hiburan • 3 jam yang lalu

Robert Pattinson Diklaim Resmi Jadi 'Batman'  
Hiburan  
7 jam yang lalu

Siti Nurhaliza Gandeng Nissa Sabyan Rilis Lagu 'Ikhlas'  
Hiburan  
13 jam yang lalu

Mikha Tambayong Lanjutkan Studi ke Universitas Harvard  
Hiburan  
17 jam yang lalu



CNN Indonesia.com

Pameran JavaScript karya Eddy Susanto menelan biaya Rp 2 miliar. (CNNIndonesia/Endro Priherdityo)

Meski terkesan cuek, dengan pameran karyanya sendiri, Eddy rupanya menyimpan kepedulian yang besar terhadap lingkungannya.

Ia mengerjakan 50 karya *JavaScript* yang menelan biaya Rp 2 miliar ini dengan mengajak pemuda-pemuda di sekitar ia tinggal.

Jangan kira lulusan Desain Grafis Institut Seni Indonesia 1996 ini adalah sosok seperti tokoh dengan rumah yang luas atau semacamnya.

Dalam rumah kontrakannya 300 meter persegi yang ia tinggali bersama anak semata wayangnya, Eddy menemukan filosofi kesenian itu sendiri, menghidupkan kehidupan orang lain.

"Di sekeliling rumah itu banyak pemuda yang putus sekolah, dari pada jadi pengangguran, saya ajak ayo kerja bareng-bareng," kata Eddy.

Eddy tak merasa khawatir para pemuda yang tak memiliki pengalaman melukis seperti dirinya mengerjakan proyek seni sekaliber *JavaScript*.

Seniman yang telah menerima enam penghargaan dan salah satunya adalah penyumbang koleksi seni Museum Kepresidenan Indonesia di Bogor ini menganggap bahwa semua orang dapat melakukan apa pun, bila terbiasa.

Kebiasaan itulah yang diterapkan oleh Eddy. Ia memberikan pengarahan kepada delapan pemuda itu dan membiarkan imaji muda mereka mengunyah arahan Eddy. Bila telah selesai, Eddy hanya cukup memberikan koreksi ataupun menambahkan sentuhan akhir pada karyanya.

"Seseorang melakukan sesuatu itu ada polanya, itu yang saya pelajari," kata Eddy. "Semua bisa kok, saya tidak percaya adanya seseorang yang handal, ia menjadi handal karena ia terbiasa melakukannya, bakat itu hanya satu persen."

Selain ketidakpercayaan dengan bakat, dirinya pun tak percaya bahwa seorang seniman harus menjalani sebuah ritual tertentu untuk mendapatkan ide ataupun inspirasi.



CNN Indonesia.com

Ide Java Script didapat Eddy Susanto gara-gara hobi membaca. (CNNIndonesia/Endro Priherdityo)

Ide *JavaScript* inipun didapatkan Eddy karena ketertarikannya dengan sejarah dan membaca. Ia rela menghabiskan waktu hingga dua tahun untuk menelusur jejak cerita kitab kuno dan menuangkannya dalam bentuk karya seni.

"Kalau saya pribadi, saya tidak percaya ide itu datang dari merenung, kontemplasi,

atau mimpi atau wangsita, kok kesannya eksklusif sekali," kata Eddy.

"Saya tidak percaya, saya percaya ide itu datang dari diskusi, membaca, mendengar, dari siapa saja, dari situ akan keluar ide, ide tidak bergantung pada manusia tetapi manusia yang bergantung pada ide."

Eddy pun memiliki sejarah yang unik hingga dirinya dapat menjadi salah satu seniman yang diakui oleh banyak pecinta seni. Eddy mengaku dirinya menjadi perupa lantaran bosan dengan pekerjaannya.

Selepas lulus Desain Komunikasi Visual ISI, Eddy bekerja sebagai desainer grafis. Namun sekitar tahun menjalani hidup "merusak" pesanan orang lain dengan logika *fine art* yang ia miliki, Eddy pun memutuskan totalitas sebagai seniman.

"Belajar itu luas sebenarnya, dari mana saja yang saya jalani setiap hari," kata Eddy. "Dan saya akhirnya bosan, menemukan titik jemu."

Namun tampaknya Eddy belum menemukan titik jemu lagi setelah menjadi seniman lukis sejak 2007. Karya-karyanya yang menghiasi berbagai galeri hingga Istana Kepresidenan menjadi bukti seseorang yang menjalani filosofi seni dengan jujur dan tanpa dibuat-buat.

(end/vga)

Bagikan :



[galeri seni](#)

[seni lukis](#)

[seni budaya](#)

[galeri nasional](#)

## KOMENTAR

Berikan Komentar Anda



1000 Karakter tersisa

[KIRIM](#)

**Belum ada komentar.**

Jadi lah yang pertama berkomentar di sini

## ARTIKEL TERKAIT

Peradaban Maju Nusantara di Balik Lukisan Eropa Abad ke-15  
[Hiburan](#)  
3 tahun yang lalu

Nevada Menyala-nyala Saat Digelar Festival Burning Man  
[Hiburan](#)  
3 tahun yang lalu

Fitri Tropica Ikut 'Nyunda' Bersama Miss Tjitjih  
[Hiburan](#)  
3 tahun yang lalu

Seniman Berdarah Suriah Bersuara lewat Lukisan  
[Hiburan](#)  
3 tahun yang lalu

Mengungkap Lukisan Pertama dari Luar Angkasa  
[Hiburan](#)  
3 tahun yang lalu

Vidi Aldiano Bangga Manggung di San Francisco  
[Hiburan](#)  
3 tahun yang lalu

## BACA JUGA

FOTO: Tentram di Kastel Arundel  
Gaya Hidup • 19 May 2019 10:54

Valparaiso, Kota Seribu Grafiti di Chile  
Gaya Hidup • 08 May 2019 14:16

Karya Seniman KAWS Mengambang di Pelabuhan  
Hong Kong  
Gaya Hidup • 26 March 2019 18:16

Dana Abadi Kebudayaan Bakal Dikelola oleh BLU  
Khusus  
Nasional • 15 March 2019 05:22

#### BERITA TERBARU

**Katy Perry Coba Pulihkan Patah Hati dalam  
'Never Really Over'**  
Hiburan • 3 jam yang lalu

**Robert Pattinson Diklaim Resmi Jadi 'Batman'**  
Hiburan • 7 jam yang lalu

**Siti Nurhaliza Gandeng Nissa Sabyan Rilis Lagu  
'Ikhlas'**  
Hiburan • 13 jam yang lalu

**'Star-Lord' dan 'Spider-Man' Jadi Peri Pencari  
Keajaiban**  
Hiburan • 15 jam yang lalu

INDEKS BERITA



Menyajikan berita terhangat langsung  
melalui handphone Anda  
[DOWNLOAD SEKARANG](#)

Nasional Ekonomi Teknologi Gaya Hidup  
Internasional Olahraga Hiburan



CNN TV

© 2019 Trans Media, CNN name, logo and all associated elements (R) and © 2019 Cable News Network, Inc. A Time Warner Company. All rights reserved. CNN and the CNN logo are registered marks of Cable News Network, Inc., displayed with permission.

[Tentang Kami](#) | [Redaksi](#) | [Pedoman Media Siber](#) | [Karir](#) | [Disclaimer](#)

[CNN U.S.](#) | [CNN International](#) | [CNN en ESPAÑOL](#) | [CNN Chile](#) | [CNN México](#) | [العربي](#) | [日本語](#) | [Türkçe](#)